

KR RADIO 107.2 FM			
Jumat, 21 Agustus 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax 06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	53	24	37	9
PMI Sleman	(0274) 869909	22	53	22	11
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	2	3	2
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	24	2	22	11
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	14	17	18	13

LAYANAN SIM KELILING			
Jumat, 21 Agustus 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



KR- Jayadi Kastari
Dr H Sandiaga Salahuddin Uno MBA dalam tangkapan layar dan Dr Muchlas MT di Smartroom UAD.

KARYAWAN PT SRR DATANGI DPRD DIY Disnakertrans Temukan Adanya Penyimpangan

YOGYA (KR) - Belum juga mendapatkan kejelasan tentang pesangon, sejumlah karyawan PT PT Saliman Riyanto Rahardjo (SRR) dan anak perusahaannya CV Mitra Gema Lestari (MGL) mendatangi kantor DPRD DIY, Rabu (19/8). Mereka mengadu karena tuntutan agar diberikan pesangon tidak juga kunjung dipenuhi perusahaan.

"Kami meminta kejelasan tentang hak kami. Karena di awal, kita itu dirumahkan. Namun saat diklarifikasi ternyata di PHK, sehingga kami menuntut untuk diberikan pesangon termasuk THR. Setelah kita menuntut hak, perusahaan berdalih jika kita hanya dirumahkan saja," ujar Novi selaku perwakilan pekerja.

Sampai saat ini sudah ada beberapa pekerja yang dipanggil kembali ke perusahaan. Namun bersta-

tutan pegawai kontrak dan pekerja harian lepas. "Padahal hak kami saja masih belum jelas," ujarnya.

Dalam audiensi tersebut, mereka diterima oleh Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta serta dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY yang diwakili oleh Kabid Hubungan Industrial dan Perlindungan Tenaga Kerja Disnakertrans DIY, Ariyanto Wibowo. Dijelaskan Arianto, tim dari Disnakertrans DIY sudah menerjunkan tim un-

tuk melakukan klarifikasi ke PT SRR dan CV MGL.

Tim dari Disnakertrans DIY menugaskan tim pegawai pengawas ketenagakerjaan untuk menangani kasus THR. Saat itu, dari Disnakertrans DIY ditemui oleh Ahmad Junaedi dari bagian *finance* dan mendapatkan laporan jika perusahaan telah mem-PHK pekerja dan diberikan tali asih sebanyak satu kali gaji. Sedangkan untuk THR belum diberikan.

Berdasarkan keterangan, jumlah pekerja yang masih menuntut belum dibayarkannya THR ada 19 orang. Sedangkan untuk total karyawan yang berhak atas THR, dari perusahaan tidak bisa menyebutkan angkanya secara pasti. Namun perusahaan mengklaim, jika karyawan sudah sepakat

dengan kebijakan perusahaan tersebut.

"Saat kami meminta bukti kesepakatannya, perusahaan belum bisa menunjukkannya. Bapak Ahmad Junaedi menyatakan, uang tali kasih sebesar satu kali gaji yang telah diberikan dikonversikan sebagai pembayaran THR. Dari beberapa keterangan dan bukti yang kita dapat di lapangan, menunjukkan adanya penyimpangan," jelas Arianto.

Disnakertrans DIY agar segera mengambil tindakan tegas. Salah satunya tim pengawas telah meminta data pendukung untuk segera dibuatkan nota pemeriksaan. Beberapa hal yang akan diperiksa mulai dari salinan akta pendirian perusahaan hingga dokumen-dokumen lingkungan. Apa-

kah sudah berizin atau belum.

"Jika dokumen yang kita butuhkan tidak segera dipenuhi, maka akan menjadi tindak pidana untuk dilakukan penyidikan. Tentu saja akan ada sanksi yang kita berikan. Mulai dari administrasi dengan penguangan sebagian mesin untuk operasional. Hingga pencabutan izin perusahaan," tegasnya.

Dari DPRD DIY yang diwakili oleh Huda Tri Yudianta selaku Wakil Ketua DPRD menilai dari Disnakertrans DIY sudah merespons cepat mengenai permasalahan ini. Untuk itu dia berharap agar semuanya bisa diselesaikan dengan baik. "Bagi perusahaan lain, kami minta tetap patuh terhadap regulasi yang sudah ada," katanya. **(Awh/Bro)**

WEBINAR NASIONAL FEB-UAD Sandiaga Uno: Proaktif, Kreatif dan Inovatif

YOGYA (KR) - Masa pandemi Covid-19 semua lini kehidupan terkena dampaknya. Dalam kondisi seperti ini perlu proaktif, kreatif dan inovatif. Selain itu, tak gentar mengambil risiko apapun yang terjadi.

Demikian diungkapkan pengusaha Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA dalam Webinar Nasional bertema 'Membangun Kreativitas dan Inovasi Bisnis di Era New Normal' diselenggarakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Rabu (19/8). Webinar dibuka dan diberi pengantar Rektor UAD Dr Muchlas MT.

Webinar juga menghadirkan narasumber Dr Salamatun Asakdiyah MSi selaku Dekan FEB-UAD dengan moderator Dyah Fitriani SE MM (Kaprodin Manajemen FEB-UAD).

Menurut Sandiaga, masa pandemi Covid-19 memang penuh tantangan serba pelik. "Bagi pengusaha sejati, situasi seperti ini menjadi

tantangan dan harus proaktif, kreatif dan inovatif. Proaktiflah, tak gentar mengambil risiko apapun," ujarnya sambil memberi contoh, dirinya tahun 1997 kena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). "Saya terus berusaha dan bangkit. Di-PHK saya ambil hikmah dan berkahnya," tuturnya.

Hal senada juga disampaikan Rektor UAD, Dr Muchlas. "UAD senang bisa kerja sama dengan OK-OCE dan Pak Sandiaga Uno dengan pengalaman bisnis dan wirasusaha yang luar biasa," ucapnya.

Sedangkan Muhammad Ali Fikri SE MSc, Ketua Webinar Nasional mengatakan, dalam momentum tersebut dilakukan Memorandum of Understanding (MoU) UAD dengan One Kecamatan (OK) One Centre Entrepreneur (OCE) Indonesia. Kerja sama berupa pendidikan, pelatihan, pendampingan dalam bidang kewirasahaan. **(Jay)**

RANGKAIAN LUSTRUM XI SMAN 1 SEDAYU Budayakan Membaca Generasi Milenial

BANTUL (KR) - Berbagai kegiatan diselenggarakan dalam rangkaian Lustrum XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang dulu dikenal dengan SMA Negeri Argomulyo, selama Juli-Agustus 2020.

Kepala SMAN 1 Sedayu Subarino PhD didampingi Waka Humas Martini MHum, Rabu (19/8) menjelaskan, kegiatan diawali Lomba Logo Ikatan Alumni (18-27 Juli). Kemudian Tasyakuran Lustrum XI (5 Agustus) di GOR Wijasena, bertema 'Dengan Budaya Membaca Kita Ciptakan Generasi Milenial Berkarakter dan Peduli Lingkungan'. "Karena di tengah pandemi Covid-19, tamu undangan sangat terbatas," ujar Subarino.

Pada kesempatan itu, diserahkan penghargaan kepada empat guru dan karyawan berdedikasi dan berkomitmen, **(San)**

pemberian kenang-kenangan kepada guru dan karyawan pun tugas dan pindah tugas, serta penanaman pohon sawo afrika (miracle fruit) untuk mendukung Sekolah Adiwiyata.

Bincang Pendidikan 'Belajar Mengajar Daring' (8 Agustus) bekerja sama dengan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan peserta dari berbagai daerah. Kegiatan Jumat Bersih dan Jumat Sehat dirangkai ziarah ke makam HR Probosoedjo dan HR Noto Soewito di Kemusuk, serta makam guru-guru.

Pada 15 Agustus diadakan temu alumni diikuti perwakilan Angkatan 1970-2000-an, membentuk Ikatan Keluarga Alumni SMAN Argomulyo/SMAN 1 Sedayu atau IKA SMARG DASA dengan Ketua Umum Sulastriyono (1977). **(San)**

PANGGUNG

TIARA ANDINI *Susah Keluar Rumah*

PENYANYI Tiara Andini kini merasakan kehidupannya berubah. Runner Up Indonesian Idol itu mengaku soal waktu bergajian atau keluar rumah sudah yang tak sebebaskan kehidupan sebelumnya.

Sebagai penyanyi profesional pada saat ini, Tiara mengaku sulit keluar rumah, mengingat namanya yang mulai dikenal banyak orang.

"Semua publik figur pasti merasakan ini, kita kemana-mana kan enggak bisa bebas kayak dulu, kayaknya aku lebih pintar jaga diri, enggak bisa seenaknya lagi," kata Tiara Andini dalam kanal YouTube Rossa berjudul 'Menguak Misteri Tiara Cendol Dawet', Rabu (19/8). "Dulu kalau keluar rumah biasa aja, kalau sekarang susah keluar rumah," tambahnya.

Posisinya selaku selebritas, dirinya juga harus memperhatikan gaya dan penampilannya. Itu pun dilakukan demi menyenangkan para penggemarnya. "Kadang juga disuruh bikin video, habis hapus *make up nih* di rumah, mau enggak mau di *make up* lagi. Tapi di Instagram sudah ada filter sih," tutur Tiara.

Seperti diketahui bahwa nama Tiara Andini kini sedang berada pada popularitas setelah berhasil menjadi runner up Indonesian Idol pada musim kesepuluh.

Ditambah dirinya juga berhasil menyanyikan lagu yang berjudul 'Maafkan Aku #terlanjur mencinta' yang dibuat

Yovie Widiyanto. Lagu itu membuat nama Tiara semakin dikenal.

Setelah sukses lewat single itu penyanyi Tiara bersiap mengeluarkan single ketiganya. Rencananya single tersebut akan dirilis dalam waktu dekat ini. Tak hanya lagu, video klip dari lagu tersebut juga telah rampung.

"Habis ini rilis tengah Agustus ini. Sudah bikin video klip tinggal, rilis aja," kata Tiara.

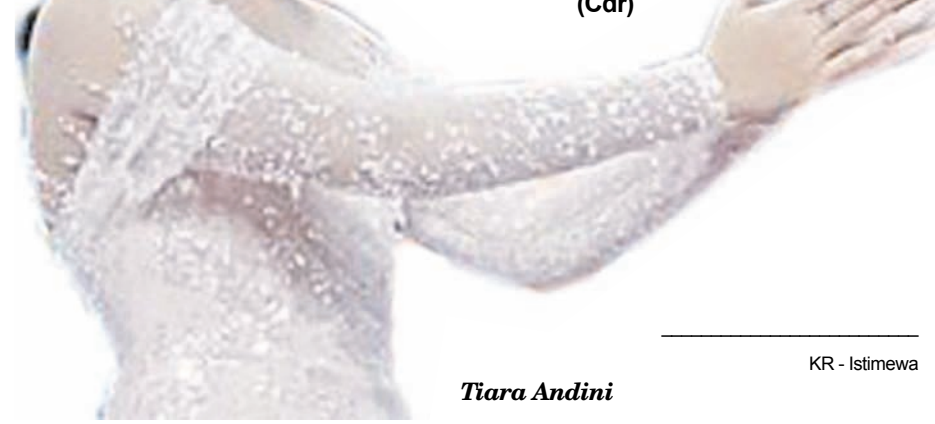
Sayangnya penyanyi asal kota Jember ini belum memberitahukan terkait judul dari lagu tersebut. Tiara hanya memberikan bocoran bahwa lagu itu akan membuat para pendengarnya galau. "Pokoknya galaulah ya. Ballad dan diciptakan dari Lale, Iman, Nino juga," tutur Tiara.

Tiara Andini merupakan runner up Indonesian Idol 2020. Gadis berusia 18 tahun itu memiliki nama lengkap Tiara Anugrah Eka Setyo Andini.

Tiara Anugrah, kontestan Indonesian Idol 2020 asal Jember, Jawa Timur.

Ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara yang mengisi masa kecilnya dengan berbagai kegiatan salah satunya modeling dan terdaftar sebagai anggota aktif Jember Fashion Carnival. Tiara Anugrah merupakan anak pertama dari pasangan Deddy Nugroho dan Sari Yoshida Setyoastri.

Tiara lolos audisi ke Indonesian Idol berawal dari mendapatkan titanium tiket dari Judika. Titanium tiket merupakan hak veto juri untuk memberikan kesempatan peserta audisi memasuki tahap eliminasi setelah mendapatkan jumlah suara sedikit dari juri. Tiara berhasil memukau di setiap penampilannya di panggung Indonesian Idol hingga di babak grand final. **(Cdr)**



KR - Istimewa

LOMBA NYUNGGING Ajang Mengenal dan Melestarikan Wayang

BALAI Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) DIY menyelenggarakan Workshop dan Lomba Nyungging Wayang Tingkat SMP dan SMA Sederajat se-DIY mengusung tema 'Workshop dan Lomba Nyungging Wayang sebagai Wahana Apresiasi dan Pelestarian Seni Budaya Jawa untuk Generasi Muda'.

"Melalui kegiatan ini diharapkan bisa memberi pembekalan, pendidikan dan ajang berkreasi bagi generasi muda untuk mengenal, mencintai dan memiliki ketrampilan dalam bidang seni sungging wayang," kata BPNB DIY Dwi Ratna Nurhajarin di sela pemberian penghargaan dan hadiah bagi peserta lomba di Pendapa Ndalem Jayadipuran Kompleks Kantor BPNB DIY, Rabu (19/8).

Karena masih di tengah pandemi Covid-19, kegiatan 'Nyungging Wayang' dikerjakan di tempat tinggal masing-masing selama



KR-Febriyanto
Penyerahan hadiah secara simbolis melalui daring.

sembilan hari, mulai 4-13 Agustus 2020. Peserta mendapatkan bahan wayang (wayang masih katangan belum ada pola) beserta cat dan kuas dari panitia. Diawali dengan workshop yang telah dilakukan pada 5 Agustus 2020.

"Kami targetkan peserta sebanyak 100 orang, tapi yang mendaftar mencapai 126 orang. Dari jumlah itu, yang berhasil menyelesaikan dan mengumpulkan kembali ke panitia di BPNB DIY sebanyak 121 orang," sambungnya.

Ketua Dewan Juri Subandi Giyanto menjelaskan dengan diakuinya wayang sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO, sudah menjadi kewajiban untuk menjaga dan melestarikan. Jangan sampai nantinya generasi muda justru belajar soal wayang harus ke luar negeri karena mereka lebih getol belajar wayang.

"Secara umum kemampuan peserta sudah bagus. Meski banyak yang sama sekali belum mengerti soal wayang, tapi rata-rata sudah bagus. Semoga ke de-

ISLAMIC SHORT MOVIE COMPETITION Film 'Slametan' Raih Juara 1

YOGYA (KR) - Film pendek berjudul 'Slametan' karya Awalludin G Muallif meraih juara 1 Islamic Short Movie Competition Tingkat DIY yang diselenggarakan Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf (Penais Zawa) Kanwil Kemenag DIY. Film ini menceritakan tentang tradisi masyarakat Jawa untuk mendoakan arwah leluhurnya.

"Sebagai juara 1 pembuat film ini mendapat hadiah trofi dan uang sebesar Rp 8.000.000," kata Ketua Panitia H Ujang Shihabuddin kepada KR, Kamis (20/8).

Dalam lomba bertema 'Jejak Wali di Nusantara' ini keluar sebagai juara 2 film berjudul 'The Journey' karya

Azwar Affrian Affandhi. Film bercerita tentang perjalanan spiritual seorang remaja generasi milenial menemukan ajaran Sunan Kalijaga. Hadiahnya trofi dan uang Rp 6.000.000.

Sedang juara 3 film berjudul 'Istana Kematian, Antoko Puro' karya Abdullah Habibie. Film bercerita kiprah Ki Dalang Panjang Mas yang dimakamkan di Gunung Kelir Pleret Bantul. Hadiahnya uang Rp 4.000.000. "Film juara 1, 2, dan 3 kami kirim ke Jakarta untuk mengikuti lomba yang sama tingkat nasional," jelas Ujang.

Untuk harapan 1 film "Ki Ageng Ahmad Kategan". Menceritakan seorang tokoh yang dimakamkan di

wilayah Pleret Bantul. Sedang harapan 2 film 'Kubro Siswo' yang menceritakan kesenian Islami di wilayah Magelang. Juara Harapan mendapatkan hadiah trofi dan piagam penghargaan.

"Hadiah akan diserahkan pada Senin 24 Agustus 2020 di Kanwil Kemenag DIY Bidang Penaiszawa," kata Ujang sambil menambahkan juri lomba ini terdiri Drs H Muklas MSi (Kabid Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY), KM Jadul Maula (budayawan), Dr H Ahmad Yani Anshori MAg (akademisi), Drs H Ahmad Luthfie MA (wartawan) dan Aulia Faqih Rifai MKom (akademisi). **(Fie)**